

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap daun sungkai dapat disimpulkan bahwa daun sungkai mengandung senyawa metabolit sekunder berupa flavonoid, fenolik, saponin, triterpenoid, steroid dan alkaloid. Uji aktivitas sitotoksik dengan menggunakan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT) menunjukkan bahwa ekstrak etil asetat memiliki aktivitas sitotoksik yang tergolong lemah, sedangkan heksana dan metanol bersifat tidak toksik terhadap udang *Artemia salina* dengan nilai LC_{50} berturut-turut sebesar 701,177; 1123,117; dan 1677,083 mg/L. Uji aktivitas antioksidan menggunakan metode DPPH (1,1-difenil-2-pikrilhidrazil) menunjukkan bahwa ekstrak metanol memiliki aktivitas antioksidan yang tergolong sangat kuat dengan nilai IC_{50} sebesar 12,734 mg/L, ekstrak etil asetat memiliki aktivitas antioksidan yang tergolong sedang dengan nilai IC_{50} sebesar 114,124 mg/L dan ekstrak heksana memiliki aktivitas antioksidan yang tergolong lemah dengan nilai IC_{50} sebesar 412,401 mg/L.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan ekstrak heksana, etil asetat dan metanol daun sungkai, disarankan untuk melakukan uji bioaktivitas lain seperti antijamur, antiinflamasi, antidiabetes serta melakukan isolasi untuk mendapatkan senyawa murni sekaligus melakukan penentuan struktur dan bioaktivitas dari senyawa tersebut.

